

## V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti maka diperoleh simpulan, antara lain :

1. Terdapat pengaruh secara signifikan variabel modal (X1) terhadap pendapatan pengrajin anyaman besek di Desa Berta, Kecamatan Susukan, Kabupaten Banjarnegara. Hal ini dikarenakan semakin banyak modal yang digunakan untuk membeli bahan baku berupa bambu maka semakin banyak jumlah anyaman besek yang dihasilkan sehingga akan meningkatkan pendapatan.
2. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel lamanya proses pembuatan (X2) terhadap pendapatan pengrajin anyaman besek di Desa Berta, Kecamatan Susukan, Kabupaten Banjarnegara. Hal ini proses waktu produksi yang lama belum tentu menghasilkan anyaman besek yang banyak, begitu sebaliknya proses waktu produksi yang cepat belum tentu menghasilkan anyaman besek yang sedikit, dikarenakan adanya beberapa faktor yaitu sumber daya manusia yang kurang profesional, kesibukan pribadi, rendahnya tingkat kesadaran akan UMKM, dan fasilitas yang kurang memadai.
3. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel jumlah tenaga kerja (X3) terhadap pendapatan pengrajin anyaman besek di Desa Berta, Kecamatan Susukan, Kabupaten Banjarnegara. Hal ini dikarenakan

keterampilan dan keahlian yang dimiliki oleh tenaga kerja berbeda beda dan adanya kesibukan pribadi, sehingga banyak atau sedikit nya jumlah tenaga kerja dapat menghasilkan anyaman besek dengan jumlah yang tidak jauh berbeda.

## **B. Implikasi**

1. Pengrajin anyaman besek di Desa Berta, Kecamatan Susukan, Kabupaten Banjarnegara membutuhkan modal demi keberlangsungan proses produksinya untuk meningkatkan hasil produksi anyaman besek. Sehingga dapat memajukan UMKM kerajinan anyaman besek yang ada di Desa Berta, Kecamatan Susukan, Kabupaten Banjarnegara. Modal dapat diperoleh melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR) melalui lembaga keuangan atau koperasi pemerintah desa setempat.
2. Peran dinas koperasi dan UMKM serta dinas perindustrian dan perdagangan kabupaten Banjarnegara diperlukan dalam memberikan fasilitas guna memberikan dukungan terhadap pengrajin anyaman besek di Desa Berta, Kecamatan Susukan, Kabupaten Banjarnegara. Dukungan tersebut berupa alat produksi modern untuk memperlancar proses produksi anyaman besek. Selain itu dapat ikut serta mempromosikan anyaman besek ke berbagai wilayah sehingga dapat meningkatkan motivasi dan kesadaran pengrajin untuk memproduksi anyaman besek.
3. Diperlukan paguyuban pengrajin anyaman besek di Desa Berta, Kecamatan Susukan, Kabupaten Banjarnegara untuk mengadakan pelatihan agar menciptakan tenaga kerja yang terampil.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Pengumpulan data variabel pendapatan, modal terbatas pada pengukurannya hal ini dikarenakan belum adanya pembukuan atau catatan dalam usahanya. Modal yang digunakan tidak pasti berapa jumlahnya untuk proses produksi karena bambu yang digunakan untuk produksi tidak pasti jumlahnya dan tidak ada catatan permodalan. Pada proses produksi anyaman besek pada penelitian ini masih ada yang membutuhkan waktu yang lama, hal ini dikarenakan adanya faktor yang menghambat dalam proses produksi sehingga hasil yang didapatkan rendah.

